

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING MELALUI PENGELOLAAN LIMBAH DAN  
EFISIENSI ENERGI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Fitri Sulistiyana<sup>1</sup>; Adiati Trihastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: 1222100069@surel.untag-sby.ac.id<sup>1</sup> ; [adiati\\_tri\\_hastuti@untag-sby.ac.id](mailto:adiati_tri_hastuti@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This research is conducted to analyze the impact of Green Accounting implementation through Waste Management and Energy Efficiency on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Green Accounting has become an important focus in the business world as it integrates environmental aspects into corporate financial reporting to support business sustainability. This study uses a quantitative research method and secondary data obtained from the financial statements and sustainability reports of manufacturing companies in the consumer goods sub-sector listed on the IDX for the period 2020-2023. The independent variable (X) used is Green Accounting, measured through waste management and energy efficiency, while the dependent variable is financial performance, measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). Data is analyzed using the Partial Least Squares (PLS) method. The results of the research show that the implementation of Green Accounting through waste management and energy efficiency has a significant impact on the company's financial performance. Effective waste management can reduce operational costs and enhance the company's reputation, while energy efficiency helps lower production costs and increase profitability. This study provides practical implications for companies to not overlook environmental aspects in business operations to achieve better financial performance while supporting sustainable development.*

*Keywords: Green Accounting, Waste Management, Energy Efficiency, Financial Performance, Indonesia Stock Exchange*

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu keberlanjutan lingkungan, perusahaan semakin dihadapkan pada tuntutan untuk menjalankan operasional yang bukan sekedar mengutamakan profit, melainkan juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terutama di sektor manufaktur, di mana perusahaan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, namun juga menyumbang emisi dan limbah yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan. Maka dari itu, penerapan *Green Accounting* menjadi penting untuk membantu perusahaan mengelola dampak negatif terhadap lingkungan sambil tetap menjaga kinerja keuangan yang optimal. *Green Accounting* mengintegrasikan dimensi lingkungan dalam laporan keuangan untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas terkait dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Praktik ini diharapkan dapat mempengaruhi pengelolaan limbah dan efisiensi energi di perusahaan, yang berpotensi berimbas pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Namun, meskipun penerapan *Green Accounting* semakin luas, dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor manufaktur masih belum jelas, terutama terkait dengan pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Pengelolaan limbah yang efisien dan penerapan teknologi hemat energi dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas, namun, apakah hal tersebut langsung mempengaruhi kinerja keuangan jangka pendek masih menjadi pertanyaan yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini dilaksanakan agar mengetahui pengaruh *Green Accounting* melalui Pengelolaan Limbah dan Efisiensi

Energi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penerapan *Green Accounting* mencakup dua aspek penting, yaitu pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Pengelolaan limbah berfokus pada upaya perusahaan untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Efisiensi energi berfokus pada pengurangan konsumsi energi dalam proses produksi, serta penerapan teknologi yang lebih hemat energi. Dengan mengelola kedua aspek ini secara efektif, perusahaan bukan sekedar dapat meminimalisir pengaruh negatif terhadap lingkungan, melainkan juga dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan daya saing. *Green Accounting* adalah konsep yang mengintegrasikan pengelolaan dampak lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai performa perusahaan, baik dari sisi keuangan maupun lingkungan.

Rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana penerapan *Green Accounting* mempengaruhi pengelolaan limbah dan efisiensi energi di perusahaan manufaktur, serta bagaimana pengelolaan limbah dan efisiensi energi tersebut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut pengukuran indikator ROA, ROE, dan NPM. Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kinerja keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan yang mengimplementasikan *Green Accounting* mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan agar mengetahui pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap pengelolaan limbah dan efisiensi energi pada perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Selain itu juga menilai dampak pengelolaan limbah dan efisiensi energi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, penelitian ini berfokus pada bagaimana perusahaan yang mengimplementasikan *Green Accounting* dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka melalui pengelolaan lingkungan secara efisien. Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi yang signifikan untuk banyak pihak. Untuk perusahaan, perolehan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan mengenai bagaimana penerapan *Green Accounting* dapat berpengaruh positif pada kinerja keuangan mereka. Perihal tersebut dapat mempermudah perusahaan untuk menentukan keputusan strategis terkait investasi pada teknologi ramah lingkungan, yang dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas. Bagi pembaca, penelitian ini memberi pemahaman terkait pentingnya keberlanjutan dalam operasional bisnis dan bagaimana pengelolaan lingkungan yang baik dapat mendatangkan manfaat ekonomis yang lebih besar. Bagi akademisi, penelitian ini memperkaya literatur mengenai *Green Accounting* dan keberlanjutan bisnis serta memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

#### Studi Literatur

Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the *Green Accounting* yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pengelolaan Limbah dan Efisiensi Energi. Pengelolaan limbah mencakup kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengelola limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan efisiensi energi berfokus pada pengurangan konsumsi energi dan penerapan teknologi hemat energi dalam proses produksi. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilaksanakan oleh Hamidi (2019), menunjukkan bahwasanya perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* cenderung memiliki reputasi lebih baik, sehingga mendorong kepercayaan investor dan memperbaiki kinerja finansial. Di sisi lain, Hayaah (2023) berpendapat bahwasanya meskipun penerapan *Green Accounting* seringkali menambah biaya di awal, hasil jangka panjangnya dapat berupa pengurangan biaya operasional dan peningkatan efisiensi. Damayanti & Astuti (2022) juga menemukan bahwasanya transparansi pelaporan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, sehingga berpengaruh positif pada kinerja keuangan. *Green Accounting* diukur mempergunakan dua indikator utama: Pengelolaan Limbah dan Efisiensi Energi. Pengelolaan limbah diukur berdasarkan volume

limbah yang dihasilkan, tingkat daur ulang, dan biaya pengelolaan limbah, sementara efisiensi energi diukur dengan mengacu pada pengurangan konsumsi energi per unit produk dan penggunaan teknologi hemat energi. Dampak dari kedua faktor ini diuji terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA, ROE, dan NPM.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis pengaruh Green Accounting melalui Pengelolaan Limbah dan Efisiensi Energi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada 2020-2023. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan karena peneliti dapat mengukur hubungan antar variabel menggunakan data numerik, yang memungkinkan analisis lebih objektif dan sistematis. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kasual, yaitu untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel.

1. **Desain Penelitian.** Penelitian ini dirancang agar mengetahui pengaruh Green Accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pengelolaan limbah dan efisiensi energi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI. Pendekatan ini dilaksanakan agar mengidentifikasi apakah perusahaan yang menggunakan Green Accounting memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik.
2. **Tempat dan Waktu Penelitian.** Tempat penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Data yang dipergunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan yang ada pada laman resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu penelitian berlangsung dari September hingga Desember 2024, dengan fokus pada data yang tersedia untuk periode 2020 hingga 2023.
3. **Jenis dan Sumber Data.** Menggunakan data kuantitatif, berupa angka dan dapat dianalisis secara matematis. Sumber data utama berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Data ini dipergunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang relevan dengan pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan kinerja keuangan.
4. **Populasi dan Sampel.** Populasi yang dipergunakan yakni seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sampel penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, seperti perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit selama periode tersebut. Adapun daftar lengkap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :Uni-Charm Indonesia Tbk (UCID), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Diamond Food Indonesia Tbk (DMND), Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT), Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Victoria Care Indonesia Tbk (VICI), Astra Agro Lestari Tbk (AALI), Akasha Wira International Tbk (ADES), Triputra Agro Persada Tbk (TAPG), Gudang Garam Tbk (GGRM), Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA), Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM), Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), Mayora Indah Tbk (MYOR), Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI), Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP), dan Palma Serasih Tbk (PSGO)
5. **Teknik Pengumpulan Data.** Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dua metode utama yaitu Studi Lapangan, Data diperoleh dengan mengunduh laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Serta dokumentasi dari Pengumpulan data dilaksanakan dengan mencatat berbagai informasi relevan dari dokumen yang telah dipublikasikan, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional. Penelitian ini mempergunakan tiga jenis variabel, yaitu: Variabel Independen (X): Green Accounting, yang diukur dengan indikator Global Reporting Initiative (GRI) G-4 yang mencakup dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial, Variabel Intervening (Z1 dan Z2): Pengelolaan Limbah (Z1): Diukur dengan indikator volume limbah yang dihasilkan, biaya pengelolaan limbah, dan tingkat daur ulang dan Efisiensi Energi (Z2): Diukur dengan mengukur pengurangan konsumsi energi dan penerapan teknologi hemat energi. Serta, Variabel Dependen (Y): Kinerja Keuangan, yang diukur melalui ROA, ROE, dan NPM.
7. Proses Pengolahan Data. Pengolahan data dilaksanakan melalui penggunaan software Smart PLS (Partial Least Squares), yang memungkinkan analisis model prediktif meskipun tidak memerlukan distribusi data yang normal. Smart PLS dipergunakan dalam menguji hubungan antara variabel dalam model yang telah disusun dan memastikan keakuratan hasil analisis.
8. Metode Analisis Data. Metode analisis yang dipergunakan yakni: Model Pengukuran (Outer Model): Untuk menguji hubungan antara indikator dan konstruk, Model Struktural (Inner Model): Untuk menguji hubungan antar variabel laten yang membentuk model, dan Evaluasi Model PLS: dilaksanakan dengan mempergunakan pengujian validitas konvergen dan diskriminan, serta reliabilitas konstruk.
9. Teknik Pengujian Hipotesis. Hipotesis diuji mempergunakan path analysis untuk menguji pengaruh langsung antar variabel. Pengujian pengaruh langsung dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dan jika t hitung > t tabel, maka hubungan antar variabel dianggap signifikan

## **HASIL PENELITIAN**

### **Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data dilaksanakan mempergunakan PLS untuk menguji hubungan antar variabel yang sudah dirumuskan dalam model penelitian. Analisis ini dilaksanakan sebanyak 2 tahap: tahap pertama adalah uji validitas dan reliabilitas model, dan tahap selanjutnya yakni pengujian hipotesis.

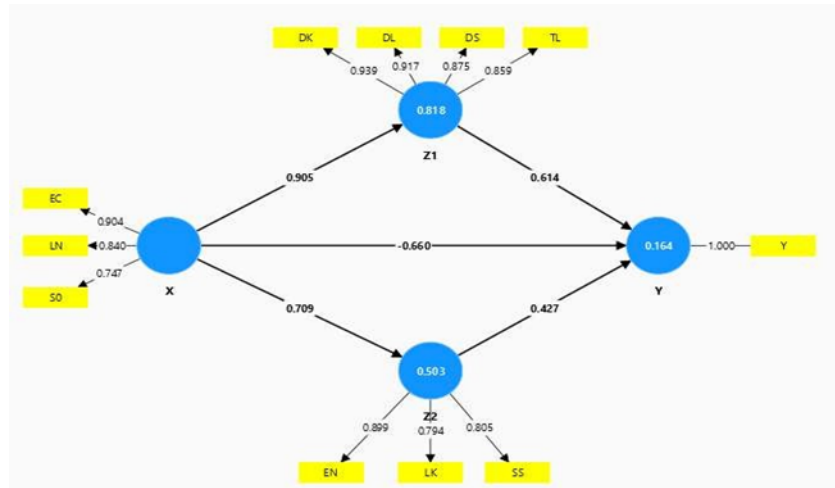
### **Pengujian Model Pengukuran**

Model pengukuran dipergunakan untuk menguji seberapa baik indikator-indikator dalam mengukur konstruk (variabel laten). Proses ini menguji validitas konvergen dan diskriminan, serta reliabilitas konstruk.

1. Validitas Konvergen diukur dengan mempergunakan nilai loading factor dari setiap indikator. Nilai loading factor > 0.7 dianggap valid.
2. Validitas Diskriminan menguji apakah indikator pada satu konstruk berbeda dengan indikator pada konstruk lainnya.

Berikut adalah contoh tabel yang menunjukkan hasil pengujian model pengukuran untuk masing-masing indikator:





Gambar 1. Hasil pengujian model pengukuran

### Analisis Outer Model

Analisis ini dilaksanakan agar memastikan bahwasanya indikator yang dipakai dalam penelitian ini sudah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat pengukuran.

Validitas Konveren. Saat melakukan pengujian ini, peneliti mempergunakan *Smart PLS* untuk melihat nilai *loading* faktor dari setiap indikator. Data akandinyatakan valid jika memiliki nilai  $> 0,7$ . Berikut merupakan tabel darinilai *loading* faktor:

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwasanya nilai AVE pada masing-masing item pertanyaan  $> 0.5$ , sehingga tiap variabel dapat dikatakan valid.

### Validitas Discriminant

Penilaian validitas diskriminan adalah syarat umum dalam melaksanakan analisis keterkaitan antar variabel laten. Dalam pemodelan struktural berbasis varian seperti PLS, kriteria Fornell-Larcker dan cross-loading sering digunakan untuk mengevaluasi validitas diskriminan.

Validitas diskriminan memperlihatkan sejauh mana indikator dapat membedakan konstruk yang diukur. Pengujiannya dilaksanakan dengan memeriksa *cross loading*, yaitu membandingkan korelasi indikator dengan konstraknya sendiri dan konstruk lain. Nilai korelasi indikator harus melebihi konstraknya sendiri dibanding konstruk lain, yang menunjukkan kecocokan indikator untuk menjelaskan konstruk tersebut (Putra & Verinita, 2020). Pengujian ini biasanya dilaksanakan menggunakan *Smart PLS*. Untuk melihat data *cross loading* dari setiap indikator. Pada *cross loading*, maka indikator harus mempunyai nilai *cross loading* tertinggi ataulebih besar pada variabel yang akan diukur dengan dibandingkan pada variabel lawannya agar dapat dinyatakan valid. Berikut merupakan tabelnilai *cross loading* dari setiap indikator penelitian ini

Figure 1. Indikator	Figure 2. X	Figure 3. Y	Figure 4. Z1	Figure 5. Z2
Figure 6. DK	Figure 7. 0.871	Figure 8. 0.155	Figure 9. 0.939	Figure 10. 0.555
Figure 11. DL	Figure 12. 0.773	Figure 13. 0.227	Figure 14. 0.917	Figure 15. 0.440
Figure 16. DS	Figure 17. 0.761	Figure 18. 0.239	Figure 19. 0.875	Figure 20. 0.535
Figure 21. EC	Figure 22. 0.904	Figure 23. 0.219	Figure 24. 0.922	Figure 25. 0.568
Figure 26. EN	Figure 27. 0.484	Figure 28. 0.380	Figure 29. 0.442	Figure 30. 0.899
Figure 31. LK	Figure 32. 0.759	Figure 33. 0.226	Figure 34. 0.576	Figure 35. 0.794
Figure 36. LN	Figure 37. 0.840	Figure 38. 0.013	Figure 39. 0.747	Figure 40. 0.413
Figure 41. S0	Figure 42. 0.747	Figure 43. 0.236	Figure 44. 0.567	Figure 45. 0.775
Figure 46. SS	Figure 47. 0.437	Figure 48. 0.163	Figure 49. 0.364	Figure 50. 0.805
Figure 51. TL	Figure 52. 0.834	Figure 53. 0.322	Figure 54. 0.859	Figure 55. 0.536

Figure 56. Y	Figure 57. 0.198	Figure 58. 1.000	Figure 59. 0.263	Figure 60. 0.313
--------------	------------------	------------------	------------------	------------------

Hasil pengukuran *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* pada tabel 4.10 memperlihatkan bahwasanya seluruh variabel mempunyai nilai *Composite Reliability* > 0,70 dan *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga, perolehan ini valid serta mempunyai reliabilitas tinggi. Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis ini dipergunakan untuk menguji pengaruh yang dimiliki antar variable laten. Uji-t signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Nilai kritis *Path coefficients* pada nilai t, untuk hipotesis dengan *two tail* yakni:

- 1,65 (sig 10%);
- 1,96 (sig 5%) dan
- 2,58 (sig 1%).

Signifikansi pengaruh antar variabel laten diketahui dari nilai statistik signifikansi. Nilai ini dihitung mempergunakan metode *bootstrapping*, yakni prosedur non-parametrik untuk menguji signifikansi koefisien dengan memperkirakan standar error. Dalam pengujian ini, *bootstrapping* dilaksanakan dengan sub-sampel dan tingkat sig 0,1. Tabel path koefisien disajikan pada tabel:

Inner Model

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X -> Y	0.198	0.207	0.062	3.175	0.002
X -> Z1	0.905	0.908	0.018	50.337	0.000
X -> Z2	0.709	0.711	0.069	10.313	0.000
Z1 -> Y	0.614	0.564	0.355	1.730	0.084
Z2 -> Y	0.427	0.395	0.250	1.708	0.088

Boothstraping Direct Effect

Pengaruh antar variabel	Figure 61. T statistics ( O/STDEV )	Figure 62. P-Values	Kesimpulan
Figure 63. <i>Green accounting</i> -> kinerja keuangan	Figure 64. 3.175	Figure 65. 0.002	Figure 66. Signifikan
Figure 67. <i>Green accounting</i> -> Pengelolaan Limbah	Figure 68. 50.337	Figure 69. 0.000	Figure 70. Signifikan
Figure 71. <i>Green accounting</i> -> Efisiensi energi	Figure 72. 10.313	Figure 73. 0.000	Figure 74. Signifikan
Figure 75. Pengelolaan Limbah -> kinerja keuangan	Figure 76. 1.730	Figure 77. 0.084	Figure 78. TidakSignifikan
Figure 79. Efisiensi energi -> kinerja keuangan	Figure 80. 1.708	Figure 81. 0.068	Figure 82. Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, metode *bootstrapping* dalam PLS menghasilkan *Path Coefficients* dan T-statistic. Hubungan antar variabel laten diketahui melalui uji hipotesis dengan membandingkan p-value dengan alpha (0,005) atau t-statistik (>1,96). Nilai p-value dan t-statistik didapatkan dari output Smart PLS mempergunakan metode *bootstrapping*. Pengujian ini bertujuan menguji 5 hipotesis berikut:

H5: *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan  
 Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan menunjukkant *statistic* sebesar 3.175 dan *P-values* 0.002 < 0.005 artinya Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya *green accounting* mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengujian H1: *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan  
Pengaruh *green accounting* terhadap pengelolaan limbah menunjukkan *t statistic* sebesar 50.337 (di atas 1.96) dan *P-values* 0.000 ( $< 0.05$ ) artinya  $H_0$ 2 diterima dan  $H_a$ 2 ditolak.  
Dari perolehan tersebut maka *green accounting* mempengaruhi pengelolaan limbah.  
Pengujian H2 : Green Accounting Berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi energi  
Pengaruh *green accounting* terhadap efisien energi menunjukkan *t statistic* yang sangat tinggi sebesar 10.313 dan *P-values* 0.000  $< 0.005$  artinya  $H_0$ 3 ditolak dan  $H_a$ 3 diterima. Dari perolehan diketahui bahwasanya *green accounting* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisien energi  
Pengujian H3 : Pengelolaan limbah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan  
Pengaruh pengelolaan limbah terhadap kinerja keuangan menunjukkan *t statistic* sebesar 1.730 dan *P-values* 0.084  $> 0.005$  artinya  $H_a$ 4 ditolak dan  $H_0$ 3 diterima. Dari perolehan tersebut maka pengelolaan limbah tidak mempengaruhi kinerja keuangan  
Pengujian H4 : Efisien energi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan  
Pengaruh efisien energi terhadap kinerja keuangan menunjukkan *t statistic* sebesar 1.708 dan *P-values* 0.088  $> 0.005$  artinya  $H_a$ 5 ditolak dan  $H_0$ 5 diterima. Dari perolehan tersebut maka efisien energi tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan analisis serta pembahasan yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwasanya:

1. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan limbah.
3. *Green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi energi.
4. Pengelolaan limbah tidak mempengaruhi kinerja keuangan.
5. Efisiensi energi tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*.
- Angelina Martha, & Nursasi, E. (2021). pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*.
- Annisa P, N. H., Indrasari, A., Wulandari, Y., & Juniatmoko, R. (2022). Green Accounting: Analisis Penerapan Green Innovation Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu di Kartasura. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, 202-203.
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaturan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Relevan*.
- Dewi, M. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada Pt. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 648-659.
- Dharma, B., Pratiwi, A. I., & Melati. (t.thn.). Analisis Laporan Keuangan Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara III Persero Labuhanbatu Selatan . *Jurnal Manajemen Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2016). Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SMARTPLS 3.0. *Universitas Diponegoro*.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*.

- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hayaah, A. N. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, Page 121-140.
- Indrayani, L., & Rahmah, N. (2018). Nilai Parameter Kadar Pencemar sebagai Penentu Tingkat Efektivitas Tahapan Pengolahan Limbah Cair Industri Batik. *Jurnal Rekayasa Proses*.
- Khairi Amru, M. A., Yuliyanti, S., Nuralfina, S., & Saepul, A. (2024). Analisis Penerapan Green Accounting pada PT IDM TP Tbk Terhadap Kepedulian Lingkungan. *Karimah Tauhid*.
- Lako, & Andreas. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau, Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mareta, A., & Fitriyah, W. N. (2017). 'Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, kinerja Lingkungan Terhadap PKinerja Keuangan dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Science*.
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Rachmawati, R., W.F, & Ningsih. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal of Applied Business and Economics*, vol.4 no.2.
- Riadi, M. (2022, November 08). *Green Accounting (Tujuan, Karakteristik, Prinsip, Komponen dan Pengukuran)*. Diambil kembali dari Kajian Pustaka: <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/green-accounting.html>
- Riadi, M. (2022, Desember 29). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. Diambil kembali dari Kajianpustaka.com: <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thabroni, G. (2021, Februari 10). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Diambil kembali dari Serupa.id: <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>
- Yayu, Wahyudi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1-14.